

**RANCANGAN DAN UJI COBA PSIKOEDUKASI UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT *EXPRESSED EMOTION* (EE) PADA *FAMILY CAREGIVER* SEBAGAI  
UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUIHAN PASIEN SKIZOFRENIA**

**Oleh:**

**MUTIA DWI SANTIKA**

**190420120041**

**TESIS**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi  
Program Pendidikan Magister Profesi Psikologi  
Konsentrasi Psikologi Klinis Dewasa**



**MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
JATINANGOR  
2016**

## **ABSTRACT**

This research aims to design and test psychoeducation module to reduce family caregiver's Expressed Emotion (EE) in preventing relapse of a family member with schizophrenia. EE is one of the main factors causing relapse for schizophrenia patients. High EE marked with a full statement of criticism (critical comments) of families who care for patients and involving the excessive emotions of the families (emotional over-involvement). Psychoeducation is one type of psychotherapy that is commonly given to families who become caregivers of schizophrenia patients in order to prevent recurrence in patients and provide knowledge about schizophrenia and its treatment, establish ways of coping stress more positive on the caregiver, and teach caregivers how to communicate with patients. The method in this research is quasi-experimental, involving two participants obtained through purposive sampling techniques. The data were obtained using a questionnaire, observation and interviews. The questionnaire used is the Family Questionnaire of George Wiedemann specifically created to define the high-low EE in caregivers of patients with schizophrenia. Psychoeducation awarded in four sessions and EE measurement is performed three times that before psychoeducation given, after psychoeducation completed and a week after psychoeducation ends. The data were analyzed quantitatively and qualitatively. Results of quantitative descriptive data analysis showed the presence of a decrease in the score of EE in both participants although it has not decreased to a low EE stage.

**Keywords:** expressed emotion, family caregiver, psychoeducation.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji coba modul psikoedukasi untuk menurunkan tingkat *expressed emotion* (EE) *family caregiver* dalam mencegah kekambuhan anggota keluarga dengan skizofrenia. EE merupakan salah satu faktor utama penyebab kekambuhan bagi pasien skizofrenia. EE yang tinggi ditandai dengan pernyataan penuh kritik (*critical comments*) dari keluarga yang merawat pasien dan pelibatan emosi yang berlebihan dari keluarga (*emotional over-involvement*). Psikoedukasi merupakan salah satu jenis psikoterapi yang umum diberikan kepada keluarga yang menjadi *caregiver* pasien skizofrenia dengan tujuan untuk mencegah kekambuhan pada pasien dan memberikan pengetahuan mengenai skizofrenia dan perawatannya, membangun cara *coping stress* yang lebih positif pada *caregiver*, dan mengajarkan *caregiver* cara berkomunikasi dengan pasien. Metode dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan melibatkan dua partisipan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner EE, observasi dan wawancara. Kuesioner yang digunakan adalah *Family Questionnaire* dari George Wiedemann yang secara khusus dibuat untuk menentukan tinggi-rendahnya EE pada *caregiver* pasien skizofrenia. Psikoedukasi diberikan dalam empat sesi dan pengukuran EE dilakukan sebanyak tiga kali yakni sebelum diberikan psikoedukasi, setelah psikoedukasi selesai diberikan dan seminggu setelah psikoedukasi berakhir. Analisis data dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil analisis data kuantitatif secara deskriptif menunjukkan terdapatnya penurunan skor EE pada kedua partisipan meskipun belum menurun ke tahap EE rendah.

Kata Kunci: *expressed emotion*, *family caregiver*, psikoedukasi.